

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan penelitian, keterbatasan penelitian dan saran maupun rekomendasi untuk penelitian relevan yang akan datang.

#### **5.1. Kesimpulan**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis penerapan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM dan mengetahui kendala yang dihadapi oleh Toko Ardian Jaya, Toko Mandiri, dan Toko Karunia Jaya saat membuat pencatatan akuntansi. Berdasarkan pembahasan hasil pada bab empat, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Ketiga UMKM yaitu Toko Ardian Jaya, Toko Mandiri, dan Toko Karunia Jaya merupakan UMKM dibidang perdagangan. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2008 UMKM digolongkan menjadi tiga yaitu usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah. Ketiga UMKM tersebut termasuk jenis usaha kecil karena memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

2. Laporan keuangan yang disusun untuk UMKM berdasarkan SAK EMKM yaitu Laporan Posisi Keuangan pada akhir periode, Laporan Laba Rugi selama periode, serta Catatan Atas Laporan Keuangan. Berdasarkan hasil wawancara pada bab empat, dapat disimpulkan bahwa Toko Ardian Jaya, Toko Mandiri, dan Toko Karunia Jaya belum menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM. Terbukti dari hasil wawancara dan dokumentasi bahwa Toko Ardian Jaya hanya mencatat penjualan dengan nota, Toko Mandiri hanya membuat hasil dari penjualan dan pengeluaran untuk kebutuhan toko per hari, dan Toko Karunia Jaya tidak membuat pencatatan sama sekali tetapi hanya mencatat pembeli yang berhutang saja.
3. Berdasarkan hasil dari wawancara pada ketiga UMKM, alasan pelaku UMKM tidak menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM yaitu karena mereka kurang paham mengenai laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM, karena menurut mereka menyusun laporan keuangan cukup menyita waktu dan mereka kurang menganggap penting manfaat dari penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM. Menurut saya hal lain yang membuat pelaku UMKM tidak menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM yaitu rendahnya tingkat pendidikan beberapa pelaku UMKM, dan tidak adanya faktor pendukung seperti pelatihan terbaru atau aplikasi.

## 5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dirancang sedemikian rupa agar menjadi penelitian yang baik dan benar, namun penelitian ini juga tidak luput dari adanya keterbatasan tertentu.

Keterbatasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada tiga UMKM dagang di Mojokerto, mengingat UMKM di Mojokerto sangat banyak sehingga memerlukan waktu yang cukup panjang untuk melakukan penelitian.
2. Adanya ketidakpahaman terhadap pentingnya pencatatan akuntansi pada pelaku usaha, sehingga peneliti harus menjelaskan terlebih dahulu mengenai arti dan maksud penelitian ini.

## 5.3. Saran

1. Bagi Pelaku UMKM

Pelaku UMKM diharapkan lebih memahami dan mencari informasi mengenai penyusunan laporan keuangan UMKM sesuai dengan SAK EMKM. Karena hal tersebut sangat berguna untuk pelaku UMKM, selain nantinya dapat untuk mengajukan bantuan penambahan modal kepada pihak bank atau kreditur. Hasil pencatatan itu juga dapat digunakan untuk memantau perkembangan usaha dan pengambilan keputusan bagi pihak internal maupun eksternal (investor).

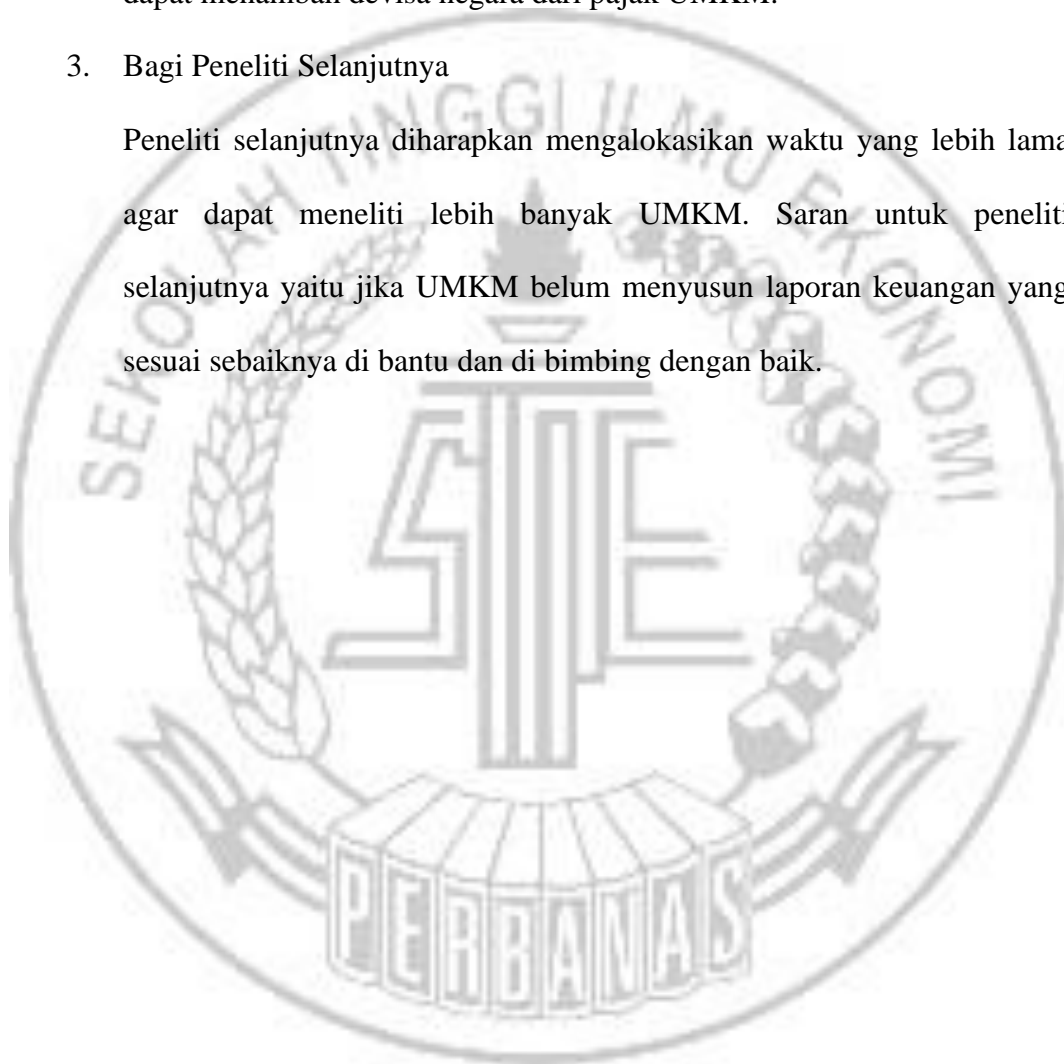
2. Bagi Pemerintah

Pemerintah diharapkan menyelenggarakan pelatihan-pelatihan yang mendasar bagi UMKM mengenai penyusunan laporan keuangan UMKM sesuai dengan SAK EMKM, serta memantau penerapan dari hasil

pelatihan tersebut dengan cara mengelompokkan jenis UMKM sesuai Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2008. Agar para pelaku UMKM dapat memahami pentingnya penyusunan laporan keuangan dan UMKM di Indonesia dapat berkembang pesat sehingga dapat menambah devisa negara dari pajak UMKM.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan mengalokasikan waktu yang lebih lama agar dapat meneliti lebih banyak UMKM. Saran untuk peneliti selanjutnya yaitu jika UMKM belum menyusun laporan keuangan yang sesuai sebaiknya di bantu dan di bimbing dengan baik.



## DAFTAR RUJUKAN

- Aldi Firmansyah, M. (2018). *Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (Studi Kasus pada Toko Meubel Zulfa Galery)*. jimfeb.ub.ac.id
- Andarsari, P. R., & Dura, J. (2018). Implementasi Pencatatan Keuangan pada Usaha Kecil dan Menengah ( Studi pada Sentra Industri Kripik Tempe Sanan di Kota Malang ). *Jurnal JIBEKA*, 12, 59–64. <https://media.neliti.com/media/publications/262609-implementasi-pencatatan-keuangan-pada-us-334acce7.PDF>
- Azizah, R. A. (2016). *Strategi Peningkatan Mutu Produk Usaha Sandal Kulit dalam Peningkatan Jumlah Produksi di Kelurahan Miji Kecamatan Prajurit Kulon Kota Mojokerto*. <http://digilib.uinsby.ac.id/id/eprint/9778>
- Indianty, P. (2019). Kesiapan Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (Sak Emkm) Pada Umkm Tenun Ikat Di Kota Kediri. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Khusnul Awal, D. (2018). Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus di Juice Niar, Sari, dan Cita Rasa Alami, Surabaya). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Ningtiyas, J. D. A. (2017). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) (Study Kasus Di UMKM Bintang Malam Pekalongan). *Riset & Jurnal Akuntansi*, 2(1), 11–17.
- Nur Misnaningsih, L. (2019). *Penerapan laporan keuangan usaha mikro kecil dan menengah (umkm) di kecamatan pahandut kota palangka raya*.
- Perubahan Kebijakan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Tahun 2020*. (2020). Diakses pada 18 Oktober 2020 21.55, from kur.ekon: <https://kur.ekon.go.id/perubahan-kebijakan-kredit-usaha-rakyat-kur-tahun-2020>
- Rachmalia Agustin Gunawan, S. (2018). *Kesiapan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Mengimplementasikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) (Studi Kasus pada UMKM Binaan Dinas Perdagangan Surabaya)*. [http://eprints.perbanas.ac.id/3460/8/Artikel Ilmiah.pdf](http://eprints.perbanas.ac.id/3460/8/Artikel%20Ilmiah.pdf)

- Rahmawatie, I. (2008). *Sistem Pelaporan Keuangan pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) (Studi pada Lingkungan Industri Kecil Kripik Tempe yang Terbagung Dalam Kopti Sanan di Malang)*. media.neliti.com
- Razabilah, K. R. (2018). *Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (Studi Kasus pada Kedai Kopi ByCoffee)*. jimfeb.ub.ac.id
- Santia, T. (2020). *Berapa Jumlah UMKM di Indonesia? Ini Hitungannya*. Diakses pada 18 Oktober 2020 pada 21.59 from liputan6: <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4346352/berapa-jumlah-umkm-di-indonesia-ini-hitungannya>
- Sekaran, U., & Bougie. (2017). Metode Penelitian untuk Bisnis Pendekatan Pengembangan-Keahlian. In *Metode Penelitian untuk Bisnis Pendekatan Pengembangan-Keahlian*.
- Shotus Salamah, M. (2019). *Penyusunan dan Penerapan Kebijakan Akuntansi pada UMKM Sahabat Bakery Berdasarkan SAK EMKM*. <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/76532/Penyusunan-dan-Penerapan-Kebijakan-Akuntansi-pada-UMKM-Sahabat-Bakery-Berdasarkan-SAK-EMKM>
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D. In *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.
- UU No. 20 Tahun 2008. (2008). UU No. 20 Tahun 2008. *UU No. 20 Tahun 2008, 1*, 1–31. Diakses pada 13 Oktober 2020 19.50, from: [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)
- Vasha Ayuningtyas, N. (2019). *Penerapan SAK EMKM pada UMKM “Kerupuk Family”*. <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/77648/Penerapan-SAK-EMKM-pada-UMKM-Kerupuk-Family>
- Warsono, S., Sagoro, E. M., Darmawan, A., & Ridha, M. A. (2010). Akuntansi UMKM Ternyata Mudah Dipahami dan Dipraktikkan. In *“Asgard Chapter”* (pp. 1–138).